

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat & mengingat maraknya krisis moral pada saat ini tentu dengan adanya dunia pendidikan keagamaan menjadi salah satu cara yang terbaik untuk merubah serta menyelamatkan perilaku bagi generasi penerus bangsa. Pendidikan keagamaan yang didapatkan oleh anak usia dini dilakukan secara informal melalui keluarga, lingkungan sosial serta masyarakat sekitar, perwujudan tersebut salah satunya adalah melalui TPA. TPA sebagai tempat atau lembaga dasar untuk belajar baca tulis Al-Qur'an. Oleh karena itu, TPA harus memberikan pelayanan & kualitas berstandar nasional, agar mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, berjiwa religi dan professional di bidang Al-Qur'an maupun hadis¹.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sendiri memiliki fungsi yakni untuk membentuk manusia yang berkarakter beriman & bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kerukunan & kedamaian antarumat beragama. Lembaga pendidikan yang berbasis pendidikan agama islam baik pada pendidikan yang bersifat formal (sekolah) maupun pada pendidikan non formal (di luar sekolah) diwujudkan dalam bentuk mata pelajaran/mata kuliah keagamaan. Oleh karena itu, setiap satuan pendidik seluruh

¹ Vinny Aisyahlani Putri, "Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Dalam Menyelenggarakan Pendidikan Al-Quran Di Masjid Al-Fattah Sekip Ujung Palembang" (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017).

jenjang pendidikan wajib menyelenggarakan program berbasis pendidikan agama islam².

Seperti yang dituangkan dalam Pasal 37 ayat 1 & 2 yang berbunyi bahwa pendidikan agama islam menjadi muatan wajib kurikulum pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi³. Kurikulum sudah menjadi hal lumrah dalam dunia pendidikan karena pengadaan kurikulum di nilai sangat penting maka pembuatan kurikulum TPA harus dilaksanakan. Selain itu, agar terselenggaranya kesesuaian kurikulum dengan pengajaran, maka diperlukan buku pedoman yang berisikan materi yang bersangkutan dan tercantum pada kurikulum tersebut⁴.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai sesuatu setelah proses pendidikan berakhir⁵. Perkembangan lembaga pendidikan nonformal seperti TPA yang biasanya diselenggarakan khusus untuk anak usia sekolah dasar⁶. Penyelenggaraan pendidikan TK/TPA dapat menjadikan pendidikan nasional mengandung value tersendiri dalam upaya mengembangkan karakter dan kepribadian anak didik dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain

² Amin Haedari, *Pendidikan Agama Di Indonesia* (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010).

³ Muhammad Tholhah Hasan, *Islam Dan Masalah Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Lantabora Press, 2005).

⁴ Amin Haedari, *Pendidikan Agama Di Indonesia*.

⁵ Amin Haedari.

⁶ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan Islam* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2017).

itu juga, dapat memperkuat proses KBM pada pendidikan formal dalam sisi pendidikan keagamaan baik di tingkat TK maupun ditingkat SD ataupun MI.⁷

Seperti dalil dari dari sahabat Utsman bin Affan Radhiallahu ‘anhu berkata, bahwa Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam bersabda: ⁸

. خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (البخاري)

Artinya:

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya.”[Al-Bukhari 5052].

Umat Islam di Indonesia mengalami tantangan dengan keberadaan dan kemunculan TK/TPA yang mana merupakan salah satu alternatif & terobosan baru yang harus dikembangkan, baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Tantangan dalam bidang pendidikan & moral keagamaan umat Islam tersebut ialah sebagai berikut⁹:

1. Tantangan Internal

Tantangan Internal yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya perhatian keluarga terdekat terutama Orang Tua dalam mendidik anak-anaknya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an,

⁷ Entin Sutinah, “[Http://Kelompok4bogor.Wordpress.Com/2011/Oc/12/Peran-Taman-Pendidikan-Al-Quran-Dalam-Pendidikan-Agama-Pada-Anak-Usia-Sekolah-Dasar](http://Kelompok4bogor.Wordpress.Com/2011/Oc/12/Peran-Taman-Pendidikan-Al-Quran-Dalam-Pendidikan-Agama-Pada-Anak-Usia-Sekolah-Dasar) Oleh Entin Sutinah,” 2011, <http://kelompok4bogor.wordpress.com/2011/oc/12/peran-taman-pendidikan-Al-quran-dalam-pendidikan-agama-pada-anak-usia-sekolah-dasar> oleh Entin Sutinah.

⁸ Widy. P Cahaya, *Ensiklopedi Tematis Ayat Al-Quran & Hadis* (jakarta: QIBLA, HR.Al-Bukhari 5052, 2014).

⁹ Syamsuddin. MZ, *Kebijaksanaan Umum & Kiat Sukses Penelolaan TKA/TPA*, ed. LPPTKA BKPRMI DKI JAYA, 3rd ed. (jakarta,1996).

mengakibatkan tradisi mengaji & khataman Al-Qur'an nyaris tergusur & tergeser oleh budaya baru.

- b. Lemahnya sistem pendidikan formal terutama pendidikan agama islam.
- c. Kurang efisiennya jam pelajaran disekolah sementara bahan pengajarannya cukup luas & banyak yang merupakan salah satu faktor lemahnya pendidikan agama islam pada jalur pendidikan formal.

2. Tantangan Eksternal

Tantangan Eksternal dibidang pendidikan misalnya gerakan aksi dan pemikiran. Aksi yang bersifat sturktural ataupun kultural dan berasal dari kelompok berbasis pemikiran bukan Islam, baik secara langsung ataupun tidak langsung telah menjadikan umat Islam sebagai sasaran gempuran.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) ialah lembaga Pendidikan luar sekolah (*non formal*), berbasis keagamaan(religi) ¹⁰. Pengajarannya lebih mengarah ke aspek keagamaan dengan mengacu sumber utamanya, ialah Al-Qur'an & As-sunnah. Hal itu pun diatasi & disesuaikan dengan taraf perkembangan anak, adalah untuk kelompok TKA untuk anak usia 4-6 tahun, sedangkan TPA untuk anak usia 7-12 tahun (usiaSD/MI).

¹⁰ Syamsuddin. MZ, *Kebijaksanaan Umum Dan Kiat Sukses Penelolaan TKA/TPA Al-Qur'an*, CET KE III (jakarta: LPPTKA BKPRMI DKI JAYA, 1996).

Pengajaran yang kurang tercapai melalui pendidikan formal seperti sekolah bisa didapatkan melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) atau Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA). Misalnya, pembelajaran BTA, hapalan ayat-ayat Al-Qur'an, do'a-do'a harian, pengajaran shalat, dan penanaman akhlak & akidah.

Keberadaan TKA dan TPA sangat penting karena untuk memperkuat proses KBM pada pendidikan formal dalam dunia pendidikan keagamaan yang pada umumnya kurang intensif diterima oleh anak didik, baik di tingkat TK maupun ditingkat SD maupun MI.

Dari latarbelakang permasalahan di atas, penulis berusaha menganalisis "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa Kelas V di SDN 158 Palembang.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang saya maksud, peneliti hanya membahas tentang peranan taman pendidikan Al-Quran dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas V di SDN 158 Palembang. Penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Peran taman pendidikan Al-Quran Al-Hidayah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Siswa Kelas V di SDN 158 Palembang
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada keterampilan siswa dalam baca tulis Al-Quran Siswa kelas V Siswa SDN 158 Palembang

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran taman pendidikan Al-Quran dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran Siswa kelas V di SDN 158 Palembang?
2. Apakah faktor pendukung & penghambat dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran Siswa kelas V di SDN 158 Palembang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peranan taman pendidikan Al-Quran dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran Siswa kelas V di SDN 158 Palembang

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung & penghambat dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran Siswa kelas V di SDN 158 Palembang

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai peran TPA Al-Hidayah di Palembang.

b. Secara Praktis

- a) Menjadi petunjuk dan pedoman khususnya bagi pendidik (Ustadz/Ustadzah) di TPA Al-Hidayah Palembang.
- b) Bagi orang tua dan guru, bahwa TPA Al-Hidayah Palembang perlu mendapatkan perhatian dan dukungan untuk menunjang proses belajar mengajar.
- c) Memberikan informasi bahwa pendidikan Al-Qur'an di TPA sangat penting bagi anak-anak sejak usia dini.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian initerdiri dari beberapa bagian, yaitu:

Bab Pertama : Pendahuluanyang berisi latar belakang masalah,batasan masalah, rumusan masalah, tujuan&kegunaan penelitian & sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Landasan teori terdiridari pengertian TPA, definisi peran, peran TPA, pengertian kemampuan BTA, definisi kemampuan,

kemampuan BTA, kemampuan menulis, pengertian kemampuan menulis Al-Quran, ruang lingkup TPA, fungsi TPA, tinjauan kepustakaan dan definisi operasional.

Bab Ketiga : Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran lokasi penelitian yang terdiri dari tempat penelitian, pendekatan dan metode penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab Keempat : Merupakan bab khusus dalam mengkaji data & akan menjawab permasalahan - permasalahan yang timbul dalam penelitian .

Bab Kelima : Penutup yang memuat kesimpulan & saransaran dari penulis & daftar pustaka ataupun lampiranlampiran yang diperlukan dalam penelitian.